

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti membuat anggaran penjualan, anggaran pembelian dan anggaran biaya-biaya pada setiap unit sebagai bentuk perencanaan manajemen. Adapun jenis anggaran yang dilakukan koperasi adalah sebagai berikut:
 - a) Menurut dasar penyusunan : anggaran variabel
 - b) Menurut cara penyusunannya : anggaran periodik
 - c) Menurut jangka waktu : anggaran jangka pendek
 - d) Menurut bidangnya : anggaran operasional
 - e) Menurut kemampuan Menyusun : anggaran parsial
2. Dalam proses penyusunan anggaran pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti tidak memiliki pedoman dalam penyusunannya melainkan dengan *judgement method* atau berdasarkan pendapat tetapi tetap memperhatikan realisasi tahun sebelumnya yang dijadikan acuan untuk melakukan penyusunan. Penyusunan anggaran dilakukan setelah menyelesaikan neraca akhir tahun sekitar bulan Januari. Setelah penyusunan anggaran dilakukan diserahkan untuk kemudian ditinjau oleh para pengurus. Koperasi juga belum memiliki sistematika penyusunan anggaran.

3. Terjadinya penyimpangan anggaran disebabkan oleh berbagai faktor baik itu karena perencanaan yang dibuat oleh koperasi belum dilakukan dengan baik maupun karena kurangnya partisipasi anggota. Sehingga perbaikan harus dilakukan oleh pengurus maupun anggota koperasi. Adanya penyimpangan-penyimpangan merugikan pada anggaran baik itu anggaran penjualan, anggaran pembelian dan anggaran biaya yang terjadi pada koperasi selama berlangsungnya kegiatan usaha dibiarkan dan juga tidak adanya revisi anggaran tetapi dijadikan acuan untuk memperbaiki anggaran pada tahun selanjutnya.
4. Peran penyusunan anggaran sebagai bentuk perencanaan manajemen pada koperasi adalah menetapkan tujuan dari segi pendapatan dan pengeluaran yang akan terjadi selama satu tahun. Sedangkan peran penyusunan anggaran sebagai bentuk pengendalian manajemen adalah memantau kinerja, membantu dalam hal pengambilan keputusan dan mengontrol biaya.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti memberikan masukan atau saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti untuk menjadikan koperasi lebih baik di masa yang akan datang dan menjadi referensi untuk pengembangan keilmuan selanjutnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Peneliti mengharapkan dengan penelitian ini dapat mendorong penelitian baru dengan teori yang sama dan dapat mencari serta menambahkan teori mengenai penyimpangan anggaran yang bersumber dari literatur-literatur lain, menimbang teori ini sedikit dibahas dalam buku.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Anggaran sebagai bentuk perencanaan manajemen pada koperasi diharapkan dapat dibuat dengan melibatkan dan mempertimbangkan pendapat anggota koperasi, karena adanya anggaran penjualan yang dibuat merupakan target yang harus dicapai tidak hanya oleh koperasi melainkan berdasarkan partisipasi anggota.
2. Dalam menyusun anggaran perlu dibuat suatu pedoman dan memiliki sistematika penyusunan anggaran agar dalam membuat perencanaan tidak hanya berdasarkan pendapat melainkan memperhatikan faktor-faktor baik itu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi anggaran.
3. Faktor-faktor penyimpangan yang terjadi pada koperasi perlu diketahui penyebabnya dan dilakukan usaha perbaikan dengan cara adanya laporan pertanggungjawaban atas penyimpangan yang terjadi, sehingga membantu koperasi dalam melakukan perbaikan agar penyusunan anggaran pada periode berikutnya menjadi lebih tepat.